

## METODE PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS ANAK USIA DINI

Iman Nurjaman<sup>1)</sup>, Titi Rachmi<sup>2)</sup>, Nurul Fitria KD<sup>3)</sup>, Angger Prima Widiasih<sup>4)</sup>, Nargis<sup>5)</sup>, Diah Retno Anggraini<sup>6)</sup>

<sup>1)</sup>Universitas Muhammadiyah Tangerang  
email: imannurjaman@umt.ac.id

<sup>2)</sup>Universitas Muhammadiyah Tangerang  
email: titirachmi@umt.ac.id

<sup>3)</sup>Universitas Muhammadiyah Tangerang  
email: nurulfitriakd@gmail.com

<sup>4)</sup>Universitas Muhammadiyah Tangerang  
email: widiasih.angger@gmail.com

<sup>5)</sup>Universitas Muhammadiyah Tangerang  
email: nargis@umt.ac.id

<sup>6)</sup>Universitas Muhammadiyah Tangerang  
email: dieahr.anggraini@yahoo.com

### *Abstract*

*This study aims to determine the knowledge of parents about early childhood English learning methods. The approach in this study uses qualitative using interview methods. the results of the study showed that of the 40 parents interviewed, 38 parents could mention the method used in learning English in early childhood while 2 parents could not mention an appropriate method for learning English in early childhood. methods that fit the characteristics and development of early childhood are conversation, playing, telling stories, singing, using pictures and playing roles.*

*Keywords: early childhood English learning, learning methods, characteristics of early childhood*

### **1. PENDAHULUAN**

Tujuan dari adanya pembelajaran bahasa inggris di sekolah atau pun bimbingan belajar adalah agar anak sedini mungkin dapat menguasai bahasa inggris. Penelitian ini di dasari maraknya sekolah-sekolah TK, PAUD yang mengajarkan bahasa inggris dalam proses pembelajaran di kelas. Fenomena lain adalah munculnya bimbingan belajar atau kursus untuk anak usia dini. Tingginya pembelajar bahasa Inggris (EL) yang signifikan dan terus bertambah hadir di sekolah umum di Amerika Serikat (Henriques, W. Husted, & Montiel, 2013), kondisi seperti ini terjadi di Indonesia dengan tingginya obsesi orang tua agar anaknya bisa berbahasa asing, terutama bahasa Inggris (Setiawan Djuharie, 2011). tingginya keinginan orang tua agar anak menguasai bahasa inggris sedini mungkin. Adanya keyakinan bahwa apabila anak diajarkan dari sejak dini maka anak akan lebih mudah menguasai bahasa inggris dan lebih mudah menarik perhatian dan minat anak-anak daripada

orang dewasa (Hammerby, 1982 : 265), Ur (1996 : 296) (Khairani, 2016). Di Indonesia pada umumnya bahasa ibu adalah bahasa Indonesia tetapi di beberapa daerah banyak anak yang bahasa ibu adalah bahasa daerah. Tren ini kemudian berkembang menjadi bahasa Inggris sebagai bahasa yang diharapkan menjadi bahasa pertama anak terutama di kota-kota besar. Kondisi anak yang harus belajar dua bahasa yang belum pada waktunya tentunya akan membuat mengalami masalah secara psikologis di kemudian hari. Menurut Dardjowidjojo istilah pemerolehan dipakai untuk padanan istilah Inggris acquisition, yang merupakan suatu proses penguasaan bahasa yang dilakukan oleh anak secara natural pada waktu dia belajar bahasa ibunya. Sementara Chaer memberikan pengertian bahwa pemerolehan bahasa atau acquisition adalah proses yang berlangsung di dalam otak seorang anak ketika dia memperoleh bahasa pertamanya atau bahasa ibunya (Fatmawati, Bahasa, Anak, & Fatmawati, 2015)

Penjelasan di atas menggambarkan betapa pentingnya bahasa Inggris menurut orang tua. Melihat tingginya permintaan orang tua akan hal tersebut maka banyak sekolah yang pada akhirnya mengakomodir adanya pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini. Pendekatan pembelajaran yang efektif tergantung dari topik dan masalah yang disesuaikan dengan aktivitas belajar dan kebutuhan individu (Roblyer, 2016:48). Seperti diketahui bahwa karakteristik anak dan kebutuhan anak adalah bermain sehingga seharusnya model pembelajaran yang harus dilakukan oleh orang tua dan guru adalah bermain sambil belajar. Berdasarkan hal di atas maka menjadi penting untuk mengetahui model pembelajaran bahasa Inggris anak usia dini menurut orang tua, sehingga apabila orang tua melakukan proses pembelajaran bahasa Inggris di rumah diharapkan tetap mengedepankan kebutuhan dan karakteristik anak usia dini. Oleh karena itu menjadi penting mengetahui metode pembelajaran bahasa Inggris anak usia dini

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan orang tua mengenai metode pembelajaran bahasa Inggris anak usia dini. Hal ini menjadi sangat penting karena pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyesuaikan aktivitas dan kebutuhan dari anak. Orang tua sebagai tempat pembelajaran pertama bagi anak menjadi bagian terpenting dalam kesuksesan anak mempelajari bahasa Inggris di usia dini.

## 2. KAJIAN LITERATUR

Pada aspek perkembangan bahasa, kompetensi dan hasil yang diharapkan adalah anak mampu menggunakan bahasa sebagai pemahaman bahasa pasif dan dapat berkomunikasi secara efektif yang bermanfaat untuk berfikir dan belajar dengan baik. Pengembangan bahasa pada anak usia 4-6 tahun menekankan pada perkembangan mendengar, berbicara, dan awal membaca/membaca awal. Perkembangan bahasa anak seperti yang telah dijelaskan oleh Vygotsky yang menyatakan bahwa anak belajar bahasa dari orang dewasa secara kolaboratif (Roblyer, 2016), setelah itu diinternalisasikan dan secara sadar digunakan sebagai alat berfikir dan alat kontrol. Selain itu hal ini juga dinyatakan oleh Lenneberg bahwa perkembangan bahasa seorang anak itu mengikuti dan sesuai dengan jadwal perkembangan biologisnya yang tidak dapat ditawar-tawar. Seorang anak tidak dapat dipaksa ataupun dipicu sekuat apapun untuk dapat mengujarkan/ mengucapkan sesuatu, bila saja kemampuan biologisnya belum memungkinkan untuk mengujarkan suatu kata. Sebaliknya, bila saja kemampuan biologis telah dapat dicegah /ditahan untuk tidak mengujarkan atau mengucapkannya Pertumbuhan biologi ini akan tampak pula dalam konstruksi fisik mulut seorang anak. Pada saat seorang anak dilahirkan, fisiologi mulutnya masih sangat terbatas dimana laringnya (*larynx*) masih tinggi, lidahnya relative besar , daerah gerak di mulut sangat sempit, dan lidahnya masih bersandar pada belakang bibirnya. Menurut Chomsky (Ninsiana, 2016) mengatakan bahwa pemerolehan bahasa bersifat kodrati dan merupakan suatu proses Instingtif yang berlanjut (*Continous*) dan berjalan secara konstan dari waktu ke waktu dengan mengikuti jadwal genetik sesuai dengan prinsip-prinsip serta parameter yang terdapat pada tata bahasa Universal. Pada anak usia 4-6 tahun, perkembangan kemampuan berbahasa anak ditandai oleh berbagai kemampuan sebagai berikut :

1. Mampu menggunakan kata ganti saya dalam berkomunikasi
2. Memiliki berbagai perbendaharaan kata kerja, kata sifat, kata keadaan, kata tanya dan kata sambung.
3. Menunjukkan pengertian dan pemahaman tentang sesuatu
4. Mampu mengungkapkan pikiran, perasaan dan tindakan dengan menggunakan kalimat sederhana

## 5. Mampu membaca dan mengungkapkan sesuatu melalui gambar

Dalam perkembangan bahasa anak usia dini dikenal pemerolehan bahasan dan pembelajaran bahasa. Pemerolehan bahasa biasanya dibedakan dari pembelajaran bahasa (language learning). Pembelajaran bahasa berkaitan dengan proses-proses yang terjadi pada waktu seorang anak mempelajari bahasa kedua, setelah dia memperoleh bahasa pertamanya. Definisi yang lain dikemukakan oleh Krashen bahwa pemerolehan bahasa sebagai "the product of a subconscious process very similar to the process children undergo when they acquire their first language (Fatmawati et al., 2015). Dengan kata lain pemerolehan bahasa adalah proses bagaimana seseorang dapat berbahasa atau proses anak-anak pada umumnya memperoleh bahasa pertama. Jadi, dapat disimpulkan pembelajaran bahasa berkenaan dengan pemerolehan bahasa kedua, dimana bahasa diajarkan secara formal kepada anak.

Berkaitan dengan hal ini maka pembelajaran bahasa harus mempertimbangkan aspek kebutuhan dan karakteristik siswa. Metode pembelajaran anak dalam perkembangan bahasa anak menjadi penting dan harus sesuai perkembangan anak yaitu bermain.

### **3. METODE PENELITIAN**

Metode dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Metode pengumpul data dengan menggunakan kuesioner. Instrumen ini mengidentifikasi pendapat orang tua mengenai pembelajaran bahasa Inggris anak sejak dini. Subjek dalam penelitian ini adalah orang tua siswa di PAUD di Kota Tangerang sebanyak 40 orang tua

### **4. HASIL PENELITIAN**

Hasil temuan dalam penelitian ini menunjukkan 38 orang tua sudah mengetahui metode dalam pembelajaran bahasa Inggris anak usia dini dan 2 orang tua tidak mengetahui metode yang tepat untuk pembelajaran bahasa Inggris. Hal ini dapat dilihat dalam grafik dibawah ini :



Berdasarkan grafik di atas metode yang cocok menurut orang tua berdasarkan karakteristik dan perkembangan anak adalah dengan percakapan (6 orang), gambar (4 orang), cerita (2 orang), sambil bermain (9 orang), gerak dan lagu (11 orang) dan dengan mengenal benda (11 orang). Metode yang diketahui oleh orang tua dalam pembelajaran bahasa Inggris anak usia dini sudah sesuai dengan perkembangan anak usia, karena prinsip pembelajaran anak usia dini adalah belajar sambil bermain.

Percakapan menjadi metode yang efektif karena dilakukan langsung dan dalam proses sosial sehari-hari. Montessori yang secara fundamental percaya pada perkembangan manusia menggunakan pendekatan pendidikan bahkan mengatakan bahwa “Satu-satunya bahasa [orang] yang berbicara dengan sempurna adalah yang mereka pelajari di masa kanak-kanak, ketika tidak ada yang bisa ajari mereka apa saja! ”(seperti dikutip dalam O’Grady & Cho, 2011, hlm. 326) (Mohamad Nor & Rashid, 2018). Percakapan sehari-hari akan membuat anak mengenal dan mengulang kata-kata yang sama sehingga memudahkan anak untuk kosakata baru dalam pembelajaran bahasa Inggris. Story telling memudahkan anak mengenal kata-kata baru dalam bahasa Inggris (Setyarini, 2015), bermain sambil bernyanyi membuat anak bisa mengulang kata-kata bahasa Inggris (Wijayatiningsih Dodi, 2014). Tiga metode yang efektif dalam pembelajaran bahasa Inggris yaitu bernyanyi, bermain dan story telling (Ninsiana, 2016). Model pembelajaran pusat berperan dalam mengembangkan kecerdasan bahasa ekspresif anak-anak, karena anak-anak dapat belajar berkomunikasi dengan orang lain dalam berbagai cara, anak-anak juga dapat mengekspresikan perasaan, ide-ide dengan pilihan kata yang tepat ketika berkomunikasi (2) faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa ekspresif anak usia dini dalam model pembelajaran center adalah: faktor kesehatan, faktor

kecerdasan, status sosial ekonomi keluarga, jenis kelamin, dan hubungan keluarga. (Jafar Malpaleni, 2018). Selain metode di atas, games dapat membuat anak mudah mempelajari bahasa inggris. Game menggunakan CD interaktif memudahkan anak belajar bahasa inggris (Riwinoto, 2014).

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa proses pembelajaran bahasa inggris harus menggunakan metode belajar yang menyenangkan untuk anak. Metode merupakan faktor eksternal yang harus di siapkan oleh guru dan orang tua ketika anak belajar bahasa inggris. Anak akan berhasil mempelajari bahasa inggris apabila kondisi lingkungan mendukung, mereka kemungkinan besar berhasil dalam mempelajari bahasa kedua (inggris) (Mohamad Nor & Rashid, 2018). Berdasarkan temuan pada penelitian ini, orang tua sudah memiliki pengetahuan mengenai metode pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran bahasa inggris anak usia dini.

## **5. SIMPULAN**

Orang tua pada umumnya menghendaki anak untuk belajar sedini mungkin dalam mempelajari bahasa. Orang tua menggunakan berbagai cara agar anak dapat mempelajari bahasa inggris dengan cepat. Berbagai metode yang digunakan dalam pembelajaran anak usia dini harus disesuaikan dengan karakteristik dan perkembangan anak usia dini. Berbagai metode yang sesuai dengan karakteristik dan perkembangan anak usia dini adalah percakapan, bermain, bercerita, bernyanyi, menggunakan gambar dan bermain peran.

## **6. REFERENSI**

- Fatmawati, S. R., Bahasa, P., Anak, P., & Fatmawati, S. R. (2015). PEMEROLEHAN BAHASA PERTAMA ANAK MENURUT TINJAUAN PSIKOLINGUISTIK Suci Rani Fatmawati 1. *Lentera*, XVIII(1), 63–75.
- Henriques, I., W. Husted, B., & Montiel, I. (2013). The Effect of Attending Full-Day Kindergarten on English Learner Students. *Journal of Policy Analysis and Management*, 32(2), 296–322. <https://doi.org/10.1002/pam>
- Jafar Malpaleni, F. S. S. (2018). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SENTRA DALAM PENGEMBANGAN KECERDASAN BAHASA EKSPRESIF ANAK USIA DINI. *Jurnal Psikologi TALENTA*, (Vol 4, No 1 (2018): September), 51–59. Retrieved from <http://ojs.unm.ac.id/talenta/article/view/6784>

- Khairani, A. I. (2016). Pendidikan Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini. *Digilib.Unimed.Ac.Id*. Retrieved from <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/448>
- Mohamad Nor, N., & Rashid, R. A. (2018). A review of theoretical perspectives on language learning and acquisition. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 39(1), 161–167. <https://doi.org/10.1016/j.kjss.2017.12.012>
- Ninsiana, W. (2016). KONTRIBUSI MODEL TADZKIRAH DALAM PENGAJARAN DAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS BERKARAKTER PADA ANAK USIA DINI. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, (Vol 2 No 2 (2016): Elementary), 1–13. Retrieved from <http://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/elementary/article/view/kontribusi-model-tadzkirah-dalam-pengajaran-dan-pembelajaran-bahasa-inggris-berkarakter-pada-anak-usia-dini>
- Riwinoto, R. (2014). Pengembangan Game Home Sweet Home dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris untuk Anak Usia Dini menggunakan Diagram Unified Modelling Language, Scriptwriting dan Storyboard Studi Kasus: TK-B Ananda Batam. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*, (2014). Retrieved from <http://journal.uui.ac.id/Snati/article/view/3277>
- Roblyer, M. D. (2016). *Integrating Educational Technology into Teaching*. Pearson Education.
- Setiawan Djuharie, O. (2011). Persepsi orang tua Terhadap Pembelajaran Bilingual pada pendidikan anak usia dini, (1), 41–54.
- Setyarini, S. (2015). PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS STORYTELLING: SEBUAH TEROBOSAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN OUTPUT PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS ANAK USIA DINI. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, (Vol 15, No 2 (2015): PENGEMBANGAN MODEL). Retrieved from <http://ejournal.upi.edu/index.php/JER/article/view/1293>
- Wijayatiningsih Dodi, T. D. M. (2014). PEMANFAATAN MODEL TOTAL PHYSICAL RESPONSE DAN REPETITION UNTUK PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS ANAK USIA DINI/TK. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, (Vol 31, No 1 (2014)). Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JPP/article/view/5688>